

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang penulis lakukan dalam proses perencanaan persediaan bahan baku karung plastik PTPN X, penulis mengemukakan kesimpulan tentang perencanaan persediaan bahan baku di PT.Dasaplast Nusantara sebagai berikut :

1. Perencanaan persediaan bahan baku di PT.Dasaplast Nusantara saat ini menggunakan dasar waktu atau period pemesanan 3 bulan sekali. Metode ini hampir sama dengan salah satu metode MRP yaitu *fixed period requirement*. *Total Cost* yang dihasilkan dengan menggunakan metode ini sebesar Rp.285.182.582,-.
2. Setelah penulis melakukan pengolahan data, metode peramalan terbaik adalah metode *Multiplicative Decomposition*  $n=3$  yang memiliki akurasi kesalahan paling kecil, dengan total bahan baku dalam Jadwal Induk Produksi adalah sebesar 934.422 Kg, kemudian metode *lot for lot* menjadi metode *lot sizing* dengan *total cost* terendah yaitu Rp.30.105.000,- dengan frekuensi pemesanan sebanyak 9 kali dalam satu tahun. Sehingga total biaya keseluruhan yang dibutuhkan dalam perencanaan MRP tahun 2019 adalah Rp.30.105.000,-.
3. Biaya total menggunakan metode konvensional perusahaan adalah Rp.285.182.582,- dibandingkan dengan metode *lot for lot* yang hanya sebesar Rp.30.105.000,-, terjadi penghematan hingga 89,4%. Selain itu, terjadi penghematan ruang penyimpanan dalam jumlah yang signifikan, sehingga *space* tersebut dapat dimanfaatkan perusahaan untuk kegiatan lain. Hal ini menunjukkan bahwa metode MRP dengan pendekatan *lot for lot* dalam perencanaan persediaan bahan baku pada karung plastik PTPN X adalah yang paling efektif dan efisien.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan penulis pada PT.Dasaplast Nusantara mengenai perencanaan persediaan baha baku produk karung plastik PTPN X, Beberapa saran yang dapat disampaikan penulis sebagai bahan pertimbangan perusahaan, yaitu:

1. Perusahaan hendaknya mempertimbangkan dalam hal menerapkan metode MRP *lot for lot* yang dapat membuat perencanaan persediaan secara tepat juga mengoptimalkan biaya yang akan dikeluarkan, serta kuantitas gudang yang pas sehingga akan menghasilkan keuntungan yang lebih besar bagi perusahaan.
2. Perusahaan membuat pencatatan data yang lebih baik lagi, karena dengan data yang baik akan mempermudah pihak perusahaan dalam menganalisa keadaan atau kondisi perusahaan juga dalam melakukan perhitungan ilmiah.

